

**METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK
USIA DINI DI TPA (TAMAN PENITIPAN ANAK) AR-REEFAT
ISLAMIC SCHOOL PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ANIDZA ASLAKHA ZULFA
NIM. 1617403053**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI TPA AR-REEFAT ISLAMIC SCHOOL PURWOKERTO

Anidza Aslakha Zulfa
NIM. 1617403053

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Masa *golden age* merupakan periode penting bagi pembentukan otak, intelegensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan lain. Pada usia dini anak memiliki kecenderungan mempunyai minat yang besar untuk selalu melakukan aktivitas gerak fisik, sehingga tampak selalu bergerak. Pendidikan untuk anak usia dini harus memperhatikan penerapan metode pembelajaran, karena pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk perkembangan anak.

Tujuan dari penelitian ini ingin menggambarkan *realita empiric* dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan luas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan *kualitatif* dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode penelitian *deskriptif*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknis analisis data menggunakan teknik analisis miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatannya itu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penerapan metode yang ada di TPA Ar-Reefat Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas itu ada beberapa jenis metode, seperti: Metode Hafalan, Metode Permainan dan Metode Bernyanyi. Adapun pelaksanaan beberapa metode tersebut juga sangat beragam dan tentunya penerapan metode tersebut ditunjukkan agar anak-anak senang dalam belajar nilai-nilai Agama dan Moral sejak dini. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari hasil penelitian maka peneliti menguraikan tentang beberapa metode dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini di TPA "Ar-Reefat" Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas adalah Metode Hafalan, Metode Permainan dan Metode Bernyanyi.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini, TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI	
A. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	11
1. Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab	11
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab	13
B. Pembelajaran Bahasa Arab	24
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	24
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	26
3. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Bahasa Arab	28
C. Anak Usia Dini	30
1. Pengertian Anak Usia Dini	30
2. Macam-macam Kelompok Anak Usia Dini	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Metode Wawancara (interview)	35
2. Metode Observasi	36
3. Metode Dokumentasi	36
E. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Sebelum di Lapangan	37
2. Analisis di Lapangan	37

BAB IV METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI TPA AR-REEFAT ISLAMIC SCHOOL PURWOKERTO

A. Gambaran Umum TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto	39
B. Penerapan Metode Pembelajaran Anak Usia Dini di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto	45
C. Analisis Metode Pembelajaran Anak Usia Dini di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran	56
C. Penutup.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

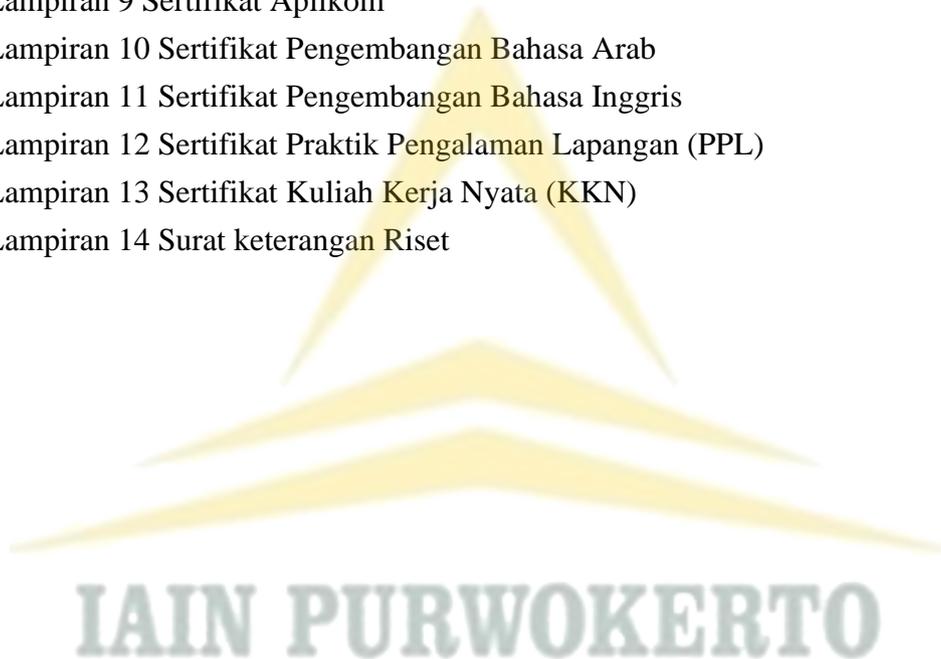
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Taman Penitipan Anak “Ar-Reefat” Slamic School Purwokerto
Tahun Pelajaran 2019 / 2020.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman pencarian data
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi pengumpulan Data
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminal Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 9 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 13 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 14 Surat keterangan Riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, bahasa Arab tidak asing di telinga mereka, terutama umat Islam. Sayangnya, sebagian besar mereka masih beranggapan bahwa bahasa Arab hanyalah bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan kaum muslimin yang memperdalam ilmu-ilmu agama. Hanya lingkungan kecil saja yang menyadari betapa bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra, dan lain-lain. Karena itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa bahasa Arab merupakan peletak dasar pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini.

Sikap dan pandangan masyarakat Islam Indonesia yang pasif tersebut menyebabkan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air berjalan sangat lambat dan tidak banyak mengalami perubahan yang mendasar. Meskipun usaha-usaha pengembangannya di tanah air bukan masalah baru, namun metode dan sistem yang digunakan kebanyakan masih sangat tradisional, dengan pola-pola yang digunakan masa lalu. Realitas ini sedikit banyak berdampak pada tingkat perkembangan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air. Padahal jika kita melihat peningkatan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap bahasa Arab, mestinya program pendidikan bahasa Arab menjadi prioritas di semua lembaga pendidikan.¹

Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab, aspek-aspek yang harus dipertimbangkan antara lain realitas dan orientasi, prospek dan tantangan. Selanjutnya, sebagai upaya untuk mengatasi masalah pembelajaran, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dan sedang dilaksanakan metode pembelajaran bahasa Arab sangat beragam, yang pada hakikatnya adalah upaya mencari cara yang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar para pengajar menguasai bahasa Arab yang secara umum dijabarkan ke dalam empat ketrampilan berbahasa. Berbagai metode

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1-2.

pembelajaran bahasa Arab dan inovasi nya akan menjadi tantangan tersendiri bagi setiap guru bahasa Arab.²

Sebagai umat Islam yang berpedoman kepada al-Quran dan al-Sunnah, yang keduanya memakai bahasa Arab, maka keduanya menjadi tolak ukur bagi kehidupan dan tingkah laku mereka setiap hari, maka suatu keharusan untuk belajar menelaah apa yang menjadi kandungannya. Al-Quran diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab sebagaimana firman-Nya dalam surat Yusuf ayat 2 yang artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkan berupa al-Quran dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya”.³ Dalam kitab *Ihya ‘Ulumuddin* juga disebutkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim yang artinya “Barang siapa yang dikehendaki Allah akan kebaikan padanya, niscaya Allah akan anugerahkan dia kefahaman dalam agama”.⁴ Pada intinya kita di anjurkan belajar bahasa Arab oleh agama Islam agar kita dapat memahami pengetahuan mengenai agama. Dalam pembelajaran bahasa Arab atau bahasa asing lainnya, yang sering menjadi sorotan dan bahan pembicaraan adalah dari segi metode, sukses atau tidaknya suatu program pembelajaran khususnya bahasa asing sering kali dinilai dari segi metode, sebab metodelah yang akan menyatukan isi dan cara mengajarkan bahasa.⁵ Penerapan suatu metode di dalam situasi pembelajaran haruslah mempertimbangkan dari berbagai macam kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektivitas suatu metode tertentu.⁶ Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dan ketrampilan berbahasa maka metode sangatlah penting untuk di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya.⁷

Pendidikan anak usia dini sangat fundamental dalam diskursus pendidikan di mana pun bahkan pada peradaban dunia kapan pun. Dalam

² *Ibid.*, hlm. 6.

³ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan penerjemah dan Penafsiran Al-Quran, 1975), hlm 348.

⁴ Imam Al-Ghozali, *Ihya ‘Ulumuddin*, (Circa: Beragam, 1100), hlm. 6.

⁵ Ahmad Fauzi Effendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2003), hlm. 137.

⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 76.

⁷ Acep Hermawan, *Op. Cit.*, hlm. 89.

Permendikbud No. 137 dan No. 146 Tahun 2014 pun sudah dijelaskan tentang penting dan fundamentalnya pendidikan bagi anak usia dini ini. Oleh karena itu, perhatian pemerintah, pemerhati, praktisi, dan orang tua sangat penting. Pendidikan anak usia dini ini menjadi modal dan modal dan bekal dalam membaca dan mengembangkan potensi, kecerdasan, dan gaya belajar anak usia dini. Selain itu, dalam praktiknya, semua komponen dan perangkat yang bisa memaksimalkan potensi anak harus diaktualisasikan. Meminjam kontruksi dari Unesco bahwa pendidikan hendaknya dibangun atau memiliki 4 (empat) pilar, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Oleh karena itu, hal tersebutlah yang seharusnya terdapat dalam pendidikan bagi anak usia dini.⁸

Dalam UU NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”⁹ Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak usia dua tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda, serta terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas, dan dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lebih kaya.¹⁰

Berdasarkan wawancara 25 September 2019, selain materi-materi yang ada di PAUD & TK pada umumnya, PAUD & TK Ar-Reefat Islamic School sudah ada pembelajaran bahasa Arab atau pengenalan bahasa Arab, dalam pembelajarannya menggunakan beberapa metode, diantaranya: Metode hafalan, metode permainan, metode bernyanyi.

⁸ Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 5.

⁹ *Ibid.*, hlm. 7.

¹⁰ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

Jadi, Peneliti memilih lokasi di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto berdasarkan penelitian awal bahwa di sekolah tersebut telah mempelajari bahasa Arab sejak usia dini dimana teman-teman kecil akan lebih mudah dalam menghafalkan, memahami, dan mengamalkan isi Al-Quran. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dibuat dalam percakapan kecil sehari-hari, sehingga anak mudah menerapkan dalam kehidupan nyata. Dan menurut peneliti tempat pendidikan tersebut menjadi tempat yang paling unggul di wilayah Purwokerto Barat khususnya sesuai dengan arti dari nama sekolah tersebut, yaitu “Ar-Reefat” yang berarti “Yang Paling Tinggi”. Mengambil dari arti sebuah nama, pencetus dari tempat pendidikan tersebut berharap agar para pendidik serta anak-anak pelajar di tempat tersebut mempunyai jiwa yang unggul, akhlaq yang unggul, berjiwa yang besar dan prestasi yang tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung di dalam judul seperti uraian sebagai berikut:

1. Metode

Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*, *meta* berarti memulai dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode dapat berarti cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan, menurut Abd al-Raziq. Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.¹²

¹¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 17.

¹² Acep Hermawan, *Op. Cit*, hlm. 168.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Selain kegiatan belajar, ada lagi kegiatan pembelajaran (al-talim/al-tadris), yaitu proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai arsitek kegiatan belajar, agar terjadi kegiatan belajar. Dalam KBBI edisi IV (2008: 23) dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹³ Sedangkan menurut para ahli pendidikan, bahwa “pembelajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan (pengajar) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar”.¹⁴ Dan setelah melalui pembelajaran diharapkan adanya perubahan tingkah laku belajar atau siswa sebagai tujuan dari pembelajaran.¹⁵

Jadi pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.¹⁶ Bahasa merupakan fenomena sosial yang tak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁷

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

¹³ *Ibid.*, hlm. 32.

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cetakan Ketiga (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 72.

¹⁵ Daryanti, *Petunjuk Praktek Mengajar*, (Bandung: Bina Karya), 1981), hlm. 16.

¹⁶ Acep Hermawan, *Op., Cit*, hlm. 168.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 25.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan pengajaran tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga tujuan pengajaran itu tercapai dengan baik.¹⁸ Pembelajaran bahasa diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesama dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthalaah, muhadatsah, insya, nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran bahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu:¹⁹ kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran berbicara. Sedangkan pentingnya pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bahasa besar yang banyak digunakan di berbagai pelosok dunia.²⁰

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.²¹

Anak usia dini yang dimaksudkan peneliti disini yaitu anak-anak yang telah berusia 4-6 tahun. Pada usia dini tersebutlah anak lebih mudah untuk menangkap apa yang telah mereka lihat maupun mereka dengar. Masa-masa tersebut tergolong sebagai masa usia emas (*golden age*). Oleh sebab itu jika pendidikan anak usia dini diperhatikan niscaya persiapan anak untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi akan jauh lebih baik.

5. TPA Ar-Reefat Islamic School

¹⁸ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op., Cit*, hlm. 189.

¹⁹ Bustami A Gani, *Al Arabiyah Bin Namadzij*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987), hlm. 16-17.

²⁰ Radlyiah Zainuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 22.

²¹ H.E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 15-16.

TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto merupakan lembaga yang mengutamakan kemandirian dan penanaman akhlak terhadap anak, selain itu juga mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Quran dan Bilingual (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) terletak di Jalan Kertawibawa No. 517 RT 04 RW 04 Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Telp. (0281) 7772 658.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, metode adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, cara tersebut direncanakan dan disusun sesuai dengan tujuannya. Pembelajaran bahasa Arab adalah mempelajari bahasa Arab dari segi penulisan pengucapan dan penggunaan bahasa yang berbeda dengan bahasa ibu, dalam hal ini yaitu mempelajari bahasa Arab. Anak usia dini dalam pembahasan ini, peneliti mengambil anak yang berusia 4-6 tahun, pada masa inilah anak disebut dengan usia emas dalam hal belajar terutama dalam menirukan dan menghafal. TPA Ar-Reefat Islamic School yaitu lembaga pendidikan formal yang sudah mengenalkan bahasa Arab selain mengajarkan pelajaran umum sebagaimana mestinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *Bagaimana penerapan metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pada Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini.
- 2) Bagi guru, agar pendidik dapat mengaplikasikan pembelajaran bahasa Arab dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Penelitian yang mengambil objek pendidikan bahasa Arab sudah banyak dilakukan. Beberapa karya yang terkait kajian ini diantaranya adalah Soemantri Patmonodewo, dengan judul “Pendidikan Anak Pra Sekolah” yang mengkaji apa dan bagaimana pendidikan pra sekolah mengungkapkan, menceritakan berbagai tokoh pendidikan pra sekolah. Teori-teori yang melandasinya, beberapa alternatif pendidikan anak pra sekolah, kurikulum dan penilaian dalam program pendidikan pra sekolah, serta permasalahan perencanaan dan organisasi lingkungan. Intinya semua yang ada pada diri anak secara maksimal. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pendidikan anak pra sekolah atau anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian teori yang melandasinya yaitu dengan memperhatikan kurikulum dan penilaian dalam program pendidikan, sedangkan penelitian ini memfokuskan tentang metode pembelajaran bahasa Arab di usia yang masih dini.

Adapun skripsi yang mengambil objek pendidikan usia pra sekolah khususnya pendidikan bahasa Arab, antara lain Nurohman. Dalam penelitiannya tentang “bagaimana pengenalan bahasa kepada anak pemula (anak usia pra sekolah)”, fungsi utama bahasa Arab yaitu membentuk kecerdasan, ketrampilan dan rasa bahasa. Anak pemula mampu belajar bahasa Arab apabila lingkungan sekitarnya mengembangkan kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan berbicara, kemampuan mengeja, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Metode yang digunakan Psychological method yaitu sebuah metode yang mendasarkan atas visualisasi, mental dan asosiasi pikiran. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis

adalah mengenai pembelajaran bahasa Arab yang di terapkan sejak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terletak dalam penggunaan metode yaitu penelitian di atas menggunakan metode Psychological method sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dimana dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Umar Faozi, menjelaskan tentang “pembentukan kemampuan bahasa yang telah dimiliki oleh manusia dari sejak lahir”. Anak usia pra sekolah (4-6 tahun) mempunyai kemampuan untuk mengenal bahasa asing termasuk bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah metode bermain, ceramah dan pembiasaan. Tujuan metode ini adalah untuk mengenalkan bahasa Arab sejak dini dan menumbuhkan kecintaan kepada bahasa Arab. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah bagaimana bahasa Arab dapat di terapkan sejak usia yang masih dini sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada pembelajaran yang diterapkan dimana penelitian di atas meneliti pembentukan kemampuan bahasa, sedangkan peneliti lebih meneliti tentang penggunaan metode dan cara menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Arab di TPA Ar-Arrefat Islamic School Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

Adapun bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

BAB I, berupa Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Pembahasan.

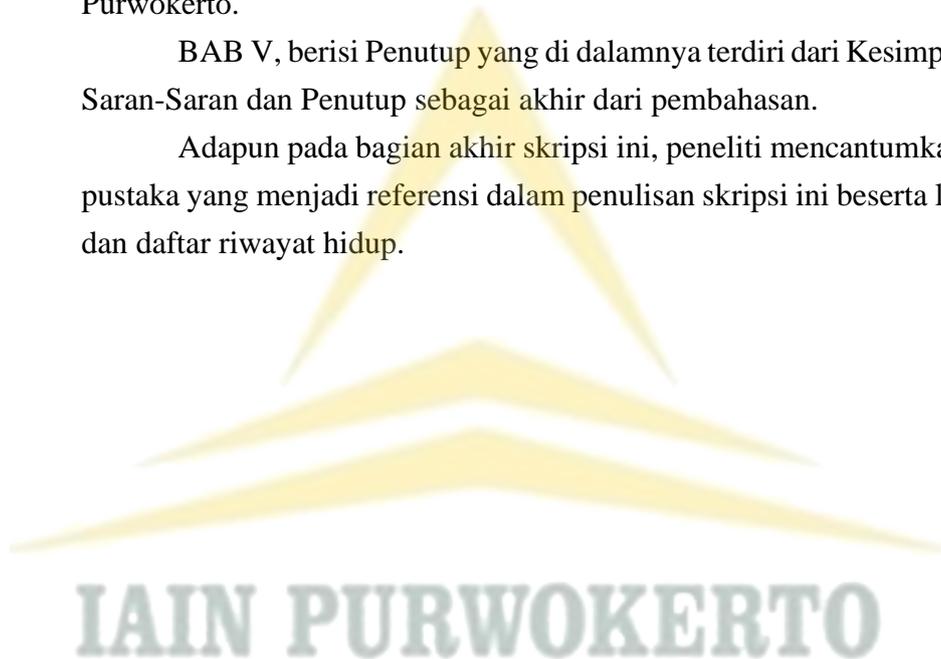
BAB II, merupakan Landasan Teori. Dalam bab ini berisi mengenai Metode, Pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan Anak Usia Dini.

BAB III, berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: sub bab pertama mengenai gambaran umum TPA Ar-Reefat Islamic School yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu jenis dan penerapan metode Pembelajaran Bahasa Arab. Sub bab ketiga yaitu membahas tentang analisis jenis dan penerapan metode pembelajaran bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto.

BAB V, berisi Penutup yang di dalamnya terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran dan Penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Adapun pada bagian akhir skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang ditemukan di lapangan dan dari pembahasan di atas, peneliti mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini di TPA “Ar-Reefat” Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yaitu metode hafalan, metode permainan dan metode bernyanyi, ketiga metode yang digunakan sudah berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang tertuang dalam teori mengajar walaupun masih memerlukan penyempurnaan. Penyempurnaan yang dimaksud terkait dengan persiapan dalam penggunaan metode belajar itu sendiri, kadang guru tidak sabar dan tergesa-gesa sedangkan anak belum siap untuk menerima pelajaran yang akan disajikan.

Manfaat beberapa metode yang terkandung dalam setiap pembelajaran bahasa Arab di TPA “Ar-Reefat” Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas adalah:

1. Hafalan adalah melatih daya pikir anak dan menambah kosakata pada anak. Karena dengan hafalan anak akan terus berusaha menghafal do'a-do'a dan suratan sampai mereka bisa, dengan hal itulah daya ingat anak akan bekerja, selain itu kosakata yang dikuasai anak pun bertambah.
2. Permainan adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan bermain penyusunan kartu dan menjodohkan kartu, maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat.
3. Bernyanyi adalah membangkitkan motivasi anak, melatih kemampuan seni pada anak, menambah kosakata pada anak, melatih kreativitas dan melatih daya ingat anak.

B. Saran-saran

1. Guru mata pelajaran bahasa Arab di TPA Ar-Reefat Purwokerto diharapkan agar dapat mampu memilih metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam situasi dan kondisi serta memiliki kemampuan mengkombinasikan metode-metode secara serasi.

2. Perhatian guru terhadap individu peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan agar setiap pilar karakter anak dapat di tumbuh-kembangkan semaksimal mungkin.
3. Kepala TPA Ar-Reefat Purwokerto, mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Arab, maka sangat perlu memberikan perhatian yang serius dan meningkatkan pembinaan serta mengontrol metode pembelajaran yang digunakan oleh pada guru/ustadzah di TPA Ar-Reefat Purwokerto. Khususnya metode pembelajaran bahasa Arab sebagai persiapan menghadapi materi bahasa Arab yang akan diberikan di jenjang yang lebih tinggi.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang di Rahmati oleh Allah SWT, skripsi yang dibuat peneliti ini tidak dapat dijadikan pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju dan canggih maka perlu disesuaikan dengan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan-masukan demi lebih baiknya skripsi ini.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, atas berkat Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang akhirnya peneliti berhasil melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TPA Ar-Reefat Islamic School Purwokerto*”. Selanjutnya skripsi yang peneliti susun sebagai wujud pengetahuan yang dimiliki hanya ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala Petunjuk-Nya, sehingga skripsi yang sederhana ini telah selesai.

Selanjutnya peneliti mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada Ibu Ellen Prima, MA yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini, semoga sumbangsih pemikiran ibu dapat dicatat sebagai amal kebaikan.

Peneliti juga mengucapkan kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. *Aamiin Yaa Rabal Aalamiin*.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri pribadi dan bagi semuanya. Bila terdapat kekeliruan, kesalahan dan kekurangan, saran serta kritik sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT selalu menuntun kita

kepada yang lebih baik dan selalu memberkahi setiap langkah kita. *Aamiin*
Yaa Rabal Aalamiin. Alhamdulillah Rabbil Aalamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama. Departemen. 1975. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan penerjemah dan Penafsiran Al-Quran.
- Al-Ghozali. Imam. 1100. *Ihya 'Ulumuddin*. Circa: Beragam.
- Arikunto. Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Assasudin Sokah. Umar. 1982. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Bahri Djamarah. Zain Syaiful dan Aswan. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungan. Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin. Burhan (Ed). 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanti. 1981. *Petunjuk Praktek Mengajar*. Bandung: Bina Karya.
- Effendi. Ahmad Fauzi. 2003. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fuad Effendy. Ahmad. 2005. *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskat.
- Gani. Bustami. 1987. *Al Arabiyah Bin Namadzij*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987.
- Hamalik. Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamaluddin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1. 1 November. 155.

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Montolalu, B.E.F. dkk. 2005. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mu'at, 2013. "Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab", *Jurnal Al Ta'dib*. Vol. 3, No. 1. 83-84.
- Muhaimin, dkk. 2002. *Paradigma Pendidikan Agama Islam. (Upaya Untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. Abu Bakar. 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyasa. E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopong. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03. No. 2. 344.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cetakan Ketiga Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan dan A.Fajar Awaluddin. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13. No. 1, 58.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Fathur. 2014. "Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 1. No. 1. 65&69.
- Rozalia, Mita. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11, No. 2. 71.
- Sanjaya. Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan dan Heri Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umar Fakhruddin. Asef. 2018. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno. B Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yusuf. Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Zainudin. Radlyiah. 2005. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Pustaka Rihlah Group.

